

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1 Tinjauan Institusi/Perusahaan

3.1.1 Sejarah Institusi/Perusahaan

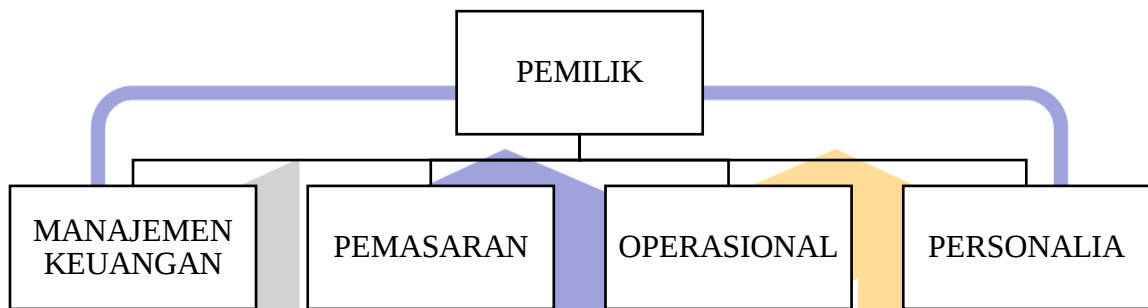
Bermula pada tahun 2021, Heni Indriyani selaku Kepala usaha kerap mengikuti kelas atau seminar kewirausahaan yang digelar oleh Pemerintah Kota Depok. Dengan segala bekal yang dimiliki, tahun 2022 Heni indriyani mulai bergerak untuk memperjual-belikan makanan dan minuman yang dihasilkan oleh berbagai relasi UMKM.

Pada bulan Juni tahun 2024 Heni indriyani selaku Kepala usaha mulai membuka Kedai rumahan yang bertempat di Jalan Pulo Jaya. Dibantu dengan Konsisten kedai itu berdiri dan konsumen yang mulai mengenal produk penjualan Heni, maka diresmikan lah pada Oktober 2024 dengan nama “Sakupaleza” yang memiliki arti singkatan dari “Sarana Kumpul Pulo Jaya”. Kata “Saku” bermakna sebuah saku atau harga yang ramah dikantong.

Dimsum menjadi menu utama kedai Sakupaleza yang kini dikenal dengan “Dimsum Sakupaleza” yang bertempat di Jalan Raya Melati, Beji Kota Depok. Dengan aktifnya Dimsum Sakupaleza mengikuti bazaar dan Event mingguan di lokasi Taman Lembah Mawar, Kota Depok.

Cabang ke dua berhasil didirikan di bulan Desember 2024 yang bertempat di Taman Lembah Gurame, Kota Depok. Bertempat tanggal 17 April 2025. Sakupaleza mendapat Sertifikat Halal Republik Indonesia.

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar III. 1 Struktur Organisasi Toko Sakupaleza

Struktur organisasi pada usaha Sakupaleza memiliki fungsi penting untuk memastikan setiap kegiatan operasional, pengelolaan, dan pengembangan bisnis dapat berjalan secara optimal dan saling mendukung. Berikut adalah uraian tugas serta tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi Sakupaleza:

1. Pemilik

bertanggung jawab atas keseluruhan arah dan strategi usaha, termasuk dalam pengambilan keputusan penting, penyediaan modal, pengawasan kinerja seluruh bagian, serta penetapan visi dan misi bisnis.

2. Manajemen Keuangan

memiliki peran dalam mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, mencatat transaksi, mengatur anggaran operasional, dan memastikan kewajiban keuangan seperti pajak terpenuhi dengan baik.

3. Pemasaran

bertugas menyusun strategi promosi untuk meningkatkan penjualan, mengelola media sosial, melakukan riset pasar, serta menjalin hubungan baik dengan pelanggan.

4. Operasional

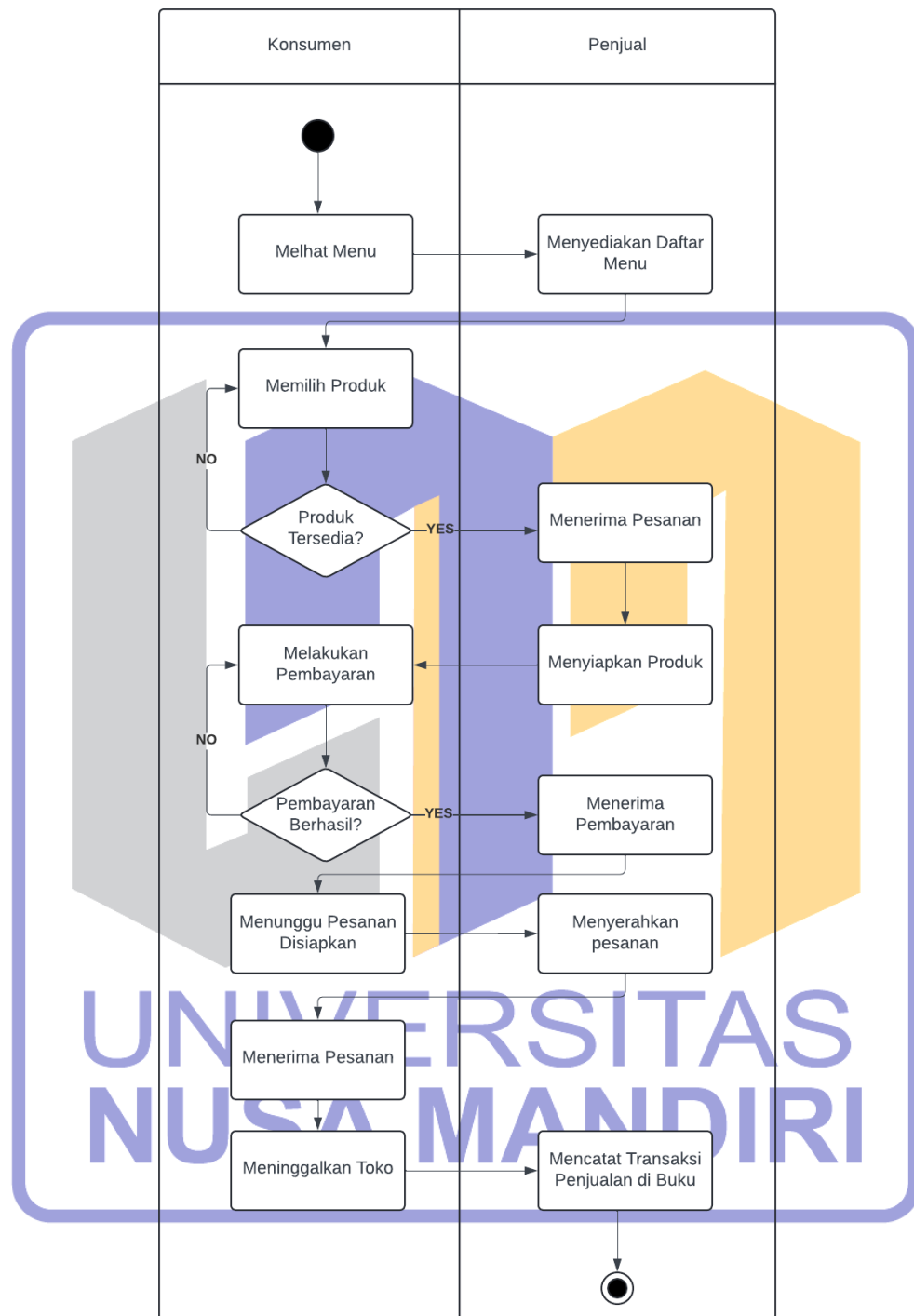
bertanggung jawab atas proses produksi dan penyajian makanan, pengelolaan stok bahan baku, menjaga kualitas produk, serta memastikan kelancaran aktivitas harian usaha.

5. Personalia

Personalia atau bagian sumber daya manusia berperan dalam pengelolaan karyawan, termasuk jadwal kerja, rekrutmen, pelatihan, administrasi kepegawaian, serta menjaga kedisiplinan dan kesejahteraan tenaga kerja.

3.2 Proses Bisnis Sistem

Sakupaleza merupakan UMKM di bidang kuliner yang masih menjalankan operasional secara manual. Alur bisnisnya dimulai ketika konsumen melihat daftar menu yang tersedia. Selanjutnya, konsumen memilih produk yang diinginkan dan melakukan pembayaran, baik secara tunai maupun melalui QRIS. Dari sisi penjual, mereka melayani pesanan konsumen, menyiapkan produk sesuai permintaan, menerima pembayaran, lalu mencatat transaksi penjualan secara manual di buku catatan.



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar III. 2 Activity Diagram Proses Bisnis Sistem

3.3 Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

- a. Nama Dokumen : Daftar Menu
 Fungsi : Menyajikan pilihan dan informasi harga
 Sumber : Kasir
 Tujuan : Pembeli
 Media : Kertas
 Frekuensi : Setiap terjadinya transaksi penjualan
 Format : Lampiran A1
- b. Nama Dokumen : Struk Penjualan
 Fungsi : Sebagai bukti transaksi penjualan
 Sumber : Kasir
 Tujuan : Pembeli
 Media : Kertas
 Frekuensi : Setiap terjadi transaksi penjualan
 Format : Lampiran A2
- c. Nama Dokumen : Laporan Penjualan
 Fungsi : Menganalisis jumlah penjualan
 Sumber : Kasir
 Tujuan : Pemilik
 Media : Kertas / buku
 Frekuensi : Setiap terjadi transaksi penjualan
 Format : Lampiran A3



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI